EFEKTIFITAS BIMBINGAN KLASIKAL TERHADAP PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL MAHASISWA BARU DI STKIP ANDI MATAPPA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persayaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Prrogram Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa

MUH. DIMAS ANUGRAH.H

91786201012

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
STKIP ANDI MATAPPA
2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama	: Muh. Dimas. Anugrah.H.
NIM	: 917862010012
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	:Efektifitas bimbingan klasikal terhadap perkembangan sikap sosial Pada Mahasiswa baru Di STKIP Andi Matappa

Skripsi ini ditulis untu memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Telah diperiksa/diteliti ulang, dan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene,8 Januari 2022

Menyutujui,

Pembimbing 1	Pembimbing 2
PUTRA JAYA, S.Pd., M.Pd	**A.AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH.,S.Pd.,MH.**

Mengetahui,

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH.	**SALMIATI, S.Pd.,M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu 12 Februari tanggal 2022

Disahkan Oleh :
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
STKIP Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM,S.H.,M.H

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : **Putra Jaya S.Pd.,M.Pd.** (.....)

Sekertaris : **A.Aztri Fithrayani Alam, SH.,S.Pd.,MH.** (.....)

Penguji :

1. **Salmiati, S.Pd.,M.Pd** (.....)
2. **Ahmad Yusuf, S.Pd.,M.Pd** (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

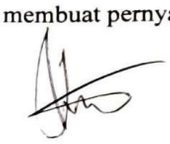
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muh. Dimas. Anugrah.H.
NIM	: 917862010012
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	:Efektifitas bimbingan klasikal terhadap perkembangan sikap sosial Pada Mahasiswa baru Di STKIP Andi Matappa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skirpsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Januari 2022

Yang membuat pernyataan



MUH. DIMAS. ANUGRAH.H.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

MOTTO

“Mengubah diri sendiri sama saja dengan melarikan diri, Kenapa kau tidak coba menerima dirimu sendiri?” (Hikigaya Hachiman)

Karya ini kupersembahkan kepada orangtua,
Dan teman – teman yang telah mendukung.
Hanya Allah yang mampu membalas nasehat,doa dan kasih sayang
Kalian kepadaku selama hidup dan langkahku dalam menggapai cita – cita
Aamiin.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

ABSTRAK

Muh. Dimas. Anugrah.H., **2022,** Efektifitas bimbingan kasikal terhadap perkembangan sikap sosial Pada Mahasiswa baru Di STKIP Andi Matappa. Skripsi. Dibimbing oleh bapak Putra Jaya S.Pd., M.Pd dan ibu A.Aztri Fithrayani Alam, SH.,S.Pd.,MH**.**, Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui gambaran bimbingan klasikal untuk meningkatkan sikap sosial pada mahasiswa baru di STKIP Andi Matappa, (2) Untuk mengetahui gambar sikap sosial pada mahasiswa baru di STKIP Andi Matappa sebelum dan sesudah penerapan layanan bimbingan klasikal (3) Untuk mengetahui pengaruh bimbingan klasikal terhadap peningkatan sikap sosial pada mahasiswa baru di STKIP Andi Matappa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dengan sampel penelitian sebanyak 25 orang mahasiswa baru yang tersebar di 3 program studi, yaitu Bimbingan dan Konseling, Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Jenis penelitian adalah penelitian *kuantitatif,* hipotesis dalam penelitian yang berbunyi H_o = layanan bimbingan klasikal tidak dapat meningkatkan sikap sosial rendah pada mahasiswa baru di STKIP Andi Matappa, dinyatakan ditolak. H_i = layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan sikap sosial rendah pada mahasiswa baru di STKIP Andi Matappa, dinyatakan diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : (1) Gambaran teknik layanan bimbingan klasikal di STKIP Andi Matappa berjalan sesuai dengan skenario dan menunjukkan partisipasi mahasiswa baru yang tinggi. (2). Pemberian layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan sikap sosial rendah mahasiswa baru di STKIP Andi Matappa, terbukti dari rata – rata perolehan hasil angket sebelum perlakuan pada kategori rendah meningkat setelah diberikan perlakuan berada pada kategori tinggi, maka dapat diketahui bahwa tingkat sikap sosial rendah pada mahasiswa baru meningkat setelah diberikan layanan bimbingan klasikal.

Kata kunci : Bimbingan Klasikal, Sikap Sosial

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas segala limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusunan proposal ini dapat terselesaikan. Shalawat dan tazlim semoga tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW *Rasulullah rahmatan lil alamin*, pembahwa dinullah di muka bumi ini.

Skripsi ini berjudul "Efeketifitas Bimbingan Klasikal Terhadap Perkembangan Sikap Sosial Pada Mahasiswa Baru di STKIP Andi Matappa", merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. Proposal ini dibuat sesuai dengan ruang lingkup Jurusan Bimbingan dan Konseling dengan tetap mengacu pada kaidah-kaidah penulisan proposal. Namun demikian tidak tertutup kemungkinan masih adanya beberapa kekurangan. Oleh karena itu, segala saran dan masukan dari semua pihak selalu diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaannya.

Kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi demi terselesaikannya proposal ini kami ucapkan terima kasih. :

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku ketua Yayasan Matahari yang membina STKIP Andi Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan, S.H.MH. selaku Ketua STKIP Andi Matappa atas petunjuk dan bimbingan kepada kami .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

3. Ibu Salmiati, S.Pd.,M.Pd. sebagai Ketua jurusan / program studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa.
4. Bapak Putra Jaya, S.Pd.,M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu A.Aztri Fithrayani Alam, SH.,S.Pd.,MH. selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan petunjuk khusus tentang penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen STKIP Andi Matappa yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada kami.
6. Kepada orang tua, keluarga dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan bantuan moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak memberikan pertimbangan dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang berlipat ganda atas bantuannya kepada penulis sampai selesainya penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan tulisan ini dapat memberikan sumbangan ilmiah kepada almamater dan masyarakat. Aamiin.

Pangkajene, 15 Januari 2022

Muh. Dimas. Anugrah.H.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN.....iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....iv
MOTTO.....v
ABSTRAK.....vi
KATA PENGANTAR.....vii
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR TABEL.....xi
DAFTAR LAMPIRAN.....xii
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah.....7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka 9

1. Perkembangan Sikap Sosial 9

a. Pengertian sikap sosial 9

b. Faktor sikap sosial 10

c. Fungsi sikap sosial 14

d. Ciri ciri sikap sosial 15

e. Ciri ciri sikap sosial negatif ……16

f. Ciri ciri sikap sosial positif ……..17

g. Bentuk bentuk sikap sosial……18

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

2. Bimbingan Klasikal 13

a. Pengertian bimbingan klasikal 15

b. Tujuan dan Manfaat bimbingan klasikal……..22

B. Kerangka Pikir..... 23

C. Hipotesis 26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 27

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 27

C. Variable Penelitian 28

D. Desain Penelitian..... 29

E. Populasi dan Sampel Penelitian..... 30

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data..... 32

G. Teknik Analisis Data..... 36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian..... 40

B. Pembahasan 51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 53

B. Saran – Saran..... 54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa STKIP Andi Matappa..... 30
2. Tabel 3.2 Sampel Mahasiswa STKIP Andi Matappa..... 32
3. Tabel 3.3 Distribusi Pemberian Skor..... 32
4. Tabel 3.4 Kriteria Penerimaan Hasil Observasi..... 35
5. Tabel 4.1 analisis statistik hasil angket..... 40
6. Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Sebelum Dan Sesudah Perlakuan..... 42
7. Tabel 4.3 Tabulasi Hasil Obervasi Layanan Bimbingan Klasikal Tentang Sikap Sosial rendah Pada Mahasiswa Baru..... 43
8. Tabel 4.4 Uji Normalitas Data..... 47
9. Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas..... 48
10. Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas..... 45
11. Table 4.7 Rangkuman Hasil Uji Z..... 50

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Instrumen Awal Penarikan Sampel
2. Lampiran 2 Tabulasi Instrumen Awal Penarikan Sampel
3. Lampiran 3 Kisi Kisi Angket Sikap Sosial
4. Lampiran 4 Angket Sikap Sosial
5. Lampiran 5 Tabulasi Hasil Angket Uji Valid
6. Lampiran 6 Validasi Angket
7. Lampiran 7 Kisi Kisi Angket Sikap Sosial Valid
8. Lampiran 8 Angket Sikap Sosial Valid
9. Lampiran 9 Tabulasi Hasil Angket Pretest
10. Lampiran 10 Tabulasi Hasil Angket Posttest
11. Lampiran 11 Skenario Pelaksanaan Bimbingan Klasikal
12. Lampiran 12 Lembar Observasi
13. Lampiran 13 Hasil Observasi 1
14. Lampiran 14 Hasil Observasi 2
15. Lampiran 15 Hasil Observasi 3
16. Lampiran 16 Hasil Observasi 4
17. Lampiran 17 Analisis SPSS
18. Lampiran 18 Tabel R
19. Lampiran 19 Tabel Z
20. Lampiran 20 RPL Dan Materi
21. Lampiran 21 RPL Dan Materi
22. Lampiran 22 Dokumentasi
23. Lampiran 23 Persuratan
24. Lampiran 24 Riwayat Hidup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia di ciptakan sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan orang lain. Dalam hidup bersama di lingkungan masyarakat perlu adanya suatu norma agar individu mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya serta dapat diterima di lingkungannya dengan baik. Seorang imdividu supaya dapat diterima dengan baik di masyarakat, hendaknya individu tersebut memiliki sikap yang di terima dan sesuai dengan lingkungan di sekitarnya. Kemampuan individu dalam menjalankan aktifitas kesehariannya perlu di dukung adanya sikap sosial. Sikap sosial tidak pernah lepas dari kehidupan seseorang dalam menjalankan tugas sebagai makhluk sosial. Mahaiswa merupakan bagian dari anggota masyarakat yang mampu dituntut untuk mampu bersikap dan bertingkah laku dengan baik di lingkungan dan dalam hal bersosialisasi. Belajar bersosialisasi dan berinteraksi dengan linkungan sekitar merupakan proses yang tidak akan pernah berhenti dalam kehidupan individu sebagai salah satu dari sikap sosial.

M ahasiswa sebagai individu yang dinamis dan berada dalam proses perkembangan memiliki kebutuhan dan dinamika dalam interaksinya dengan lingkungan. Saat mahasiswa memasuki masa remaja menuju dewasa, terkadang mahasiswa mengalami berbagai masalah yang ada karena terjadi perubahan fisik, psikis, dan juga kehidupan sosial. Masa transisi inilah yang sangat banyak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan yang baru. Agar masa remaja menuju dewasanya tidak mengalami terkait dengan perubahan tersebut maka di perlukan kemampuan penyesuaian diri.

Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk mendekat atau menghindar, positif atau negatif terhadap berbagai keadaan sosial yang terdapat dilingkungan mereka berada, apakah itu institusi, pribadi, situasi, ide, konsep dan sebagainya. Jika dicermati hampir semua pengertian sikap memiliki kesamaan pandangan, bahwa sikap merupakan suatu keadaan internal atau keadaan yang masih ada dalam diri manusia. Keadaan internal tersebut berupa keyakinan yang diperoleh dari proses akomodasi dan asimilasi pengetahuan yang mereka dapatkan. Selain beberapa pengertian di atas bahwa sikap juga di pengaruhi oleh aspek-aspek kemampuan yang menjadi dasar kemampuan manusia.

Kuniawati (2005:4) menyatakan bahwa sikap merupakan salah satu aspek kemampuan manusia yang dibedakan menjadi tiga aspek kemampuan, yaitu aspek kognitif (pengetahuan) aspek efektif (sikap) dan aspek psikomotor (keterampilan). Kemudian Breckler dan Wiggins (Saifuddin,2003) menyatakan bahwa sikap yang diperoleh lewat pengalaman akan menimbulkan pengaruh langsung

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

pretest design-posstest design. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan layanan bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan konsep diri siswa kelas VIII SMP Al-Fajar Pringsewu

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Sumiyah, 2018 yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs Negeri Paguyaman" UNG REPOSITORY Febuari 2016. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu yang menggunakan desain " *one group pre-test and post test desaign*". Berdasarkan hasil yang di peroleh dari analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan pengaruh bimbingan klasikal efektik terhadap sikap sosial siswa kelas VIII MTs Negeri Paguyaman.

Sejauh yang penulis ketahui, teknik ini belum pernah dilakukan di STKIP Andi Mattappa karena itu penulis ingin mencoba menerapkan dan melihat seberapa jauh keefektifan efektifitas bimbingan klasikal terhadap pengembangan sikap sosial mahasiswa baru STKIP Andi Mattappa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan layanan bimbingan klasikal terhadap perkembangan sikap sosial mahasiswa baru STKIP Andi Mattappa.
2. Bagaimana gambaran tingkat sikap sosial mahasiswa baru STKIP Andi Mattappa sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan klasikal?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

3. Apakah ada pengaruh bimbingan klasikal terhadap sikap sosial mahasiswa baru STKIP Andi Mattappa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran sikap sosial mahasiswa baru STKIP Andi Mattappa sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan klasikal.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh bimbingan klasikal terhadap sikap sosial mahasiswa baru di STKIP Andi Mattappa.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam perkembangan sikap sosial mahasiswa baru STKIP Andi Mattappa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

   Sebagai bahan informasi atau bahan kajian dalam menambah pengetahuan bagi akademis dan khususnya bagi peneliti yang berkecimpung dalam bidang bimbingan konseling

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Kampus, diharapkan mampu menjadi sumber informasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan sikap sosial, khususnya tentang cara untuk mengembangkan sikap sosial mahasiswa baru.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

b. Bagi Dosen, dapat menambah pemahaman tentang bagaimana penerapan teknik layanan informasi dalam mengembangkan sikap sosial pada mahasiswa baru sesuai dengan jurusan penulis.

c. Bagi mahasiswa dan mahasiswa baru, diharapkan dapat dijadikan masukan-masukan bagi pengembangan penelitian serupa dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian - penelitian selanjutnya agar menjadi bahan acuan untuk meneliti tentang permasalahan sosial khususnya pada penelitian mengenai pengembangan sikap sosial.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Perkembangan sikap sosial

a. Pengertian sikap sosial

Sikap berawal dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon suatu objek atau kejadian. Eagly dan Chaicken (Ratna Djuwita dkk,2010) mengemukakan “Sikap dapat merefleksikan sebuah fondasi yang terpenting dan awal dari pemikiran sosial”. Berbeda dengan Krech dan Crutchfield dalam Michael Ardyanto yang mendefinisikan “Sikap sebagai organisasi yang bersifat menetap dari proses motivasional, emosional, perseptual, dan kognitif mengenai beberapa aspek dunia individu.

Selain pengetian di atas bahwa sikap juga di pengaruhi oleh aspek aspek kemampuan yang menjadi dasar kemampuan manusia.Sebagaimana yang di uraikan oleh Endah Kuniawati (2005:4) menyatakan bahwa “sikap merupakan salah satu aspek kemampuan manusia yang di bedakan menjadi tiga aspek kemampuan, yaitu aspek kognitif (pengetahuan) aspek efektif (sikap) dan aspek psikomotor (keterampilan)”. Kemudian Breckler dan Wiggins (Saifuddin 2003:8) menyatakan bahwa “sikap yang di peroleh lewat pengalaman akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya”.

Definisi sikap menurut Krech dkk tersebut sesuai dengan teori respons kognitif (cognitive response theory) dimana teori ini mengasumsikan bahwa seseorang melakukan respon terhadap suatu komunikasi dengan pikiran yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

positif maupun negatif, dan dengan pikiran ini dapat menentukan apakah orang akan mengubah sikapnya atau tidak. Definisi ini didukung adanya teori belajar, yang menganggap bahwa sikap merupakan hasil dari stimulus yang dilalui pada saat proses belajar atau proses lainnya, sehingga proses belajar ini menentukan sikap seseorang (Yeni, 2014:57).

Gerungan seperti dikutip Andi Mappiare mengemukakan bahwa sikap adalah "kesediaan bereaksi individu terhadap sesuatu hal". Secara spesifik Andi Mappiare membedakan antara sikap dan emosi.Sikap diartikan sebagai kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki seseorang dalam mereaksi terhadap dirinya sendiri, orang lain, benda, situasi/kondisi sekitarnya.Sedangkan emosi meliputi perasaan yang relatif cepat berubah, seperti rasa senang, rasa tidak senang, rasa benci, rasa sayang, dan lain sebagainya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap sosial merupakan suatu tindakan perorangan yang merupakan hasil hubungan dari antar individu dengan lingkungannya yang merupakan tanggapan pada lingkungan sosialnya.Dalam hal ini perilaku sosial itu meliputi tanggung jawab,menghormati orang lain, tolomg menolong dan partisipasi sosial.

b. Faktor Sikap Sosial

Pembentuk perilaku sosial remaja itu sangat dipengaruhi sekali bagaimana ia berinteraksi dan bagaimana keadaan lingkungan yang mendukung serta memfasilitasinya dengan baik. Seperti keadaan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat disekelilingnya dalam keaadaan kondusif atau baik,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

1. Mass media
2. Kelompok Sebaya
3. Kelompok yang meliputi lembaga sekolah, lembaga keagamaan, organisasi kerja, dan sebagainya.

c. Fungsi Sikap Sosial

Menurut Widayatun (2009) ada 8 fungsi sikap yaitu sebagai instrumental, pertahanan diri, penerima objek ilmu serta memberi arti, nilai ekspersif, penyesuaian sikap sosial, eksternalisasi, aktifitas adaptif dalam memperoleh infromasi dan refleksi kehidupan.

Selanjutnya Katz dalam Azwar (2003) menyebutkan fungsi dari sikap ada empat, yaitu:

1) Fungsi penyesuaian atau fungsi manfaat yang menunjukkan bahwa individu dengan sikapnya berusaha untuk memaksimalkan hal-hal yang diinginkannya dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkannya. Dengan demikian, maka individu akan membentuk sikap positif terhadap hal-hal yang dirasakan akan mendatangkan keuntungan dan membentuk sikap negatif terhadap hal-hal yang merugikannya.
2) Fungsi pertahanan ego menunjukkan keinginan individu untuk menghindarkan diri serta melindungi dari hal-hal yang mengancam egonya atau apabila ia mengetahui fakta yang tidak mengenakkan, maka sikap dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

berfungsi sebagai makanisme pertahanan ego yang akan melindunginya dari kepahitan kenyataan tersebut.

3) Fungsi pernyataan nilai menunjukkan keinginan individu untuk memperoleh kepuasan dalam menyatakan suatu nilai yang dianutnya sesuai dengan penilaian pribadi dan konsep dirinya.
4) Fungsi pengetahuan menunjukkan keinginan individu untuk mengekspresikan rasa ingin tahunya, mencari penalaran dan untuk mengorganisasikan pengalamannya.

d. Ciri Ciri Sikap Sosial

Pemahaman sikap perlu kiranya mengenali apa yang menjadi ciri-ciri dari sikap,menurut Gerungan (Saifuddin Azwar,2003:68) mengemukakan ciri-ciri sikap sebagai berikut :

1. tidak dibawa sejak lahir, melainkan dibentuk dan dapat di pelajari sepanjang perkembangan dalam hubunganya dengan objek,
2. dapat diubah-ubah karena dapat dipelajari,
3. tidak berdiri sendiri melainkan mempunyai hubungan tertentu dengan objek,
4. dapat berkenaan dengan suatu objek saja, juga dapat berkenaan dengan objek yang lain,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

5. mempunyai segi-segi motivasi dan perasaan.\

E. Ciri Ciri Mahasiswa Baru yang memiliki sikap sosial Negatif

Adapun Beberapa contoh ciri ciri sikap sosial negatif yang biasanya di alami mahasiswa baru yaitu:

1.(Egoisme)

Egois adalah kecenderungan untuk memprioritaskan keinginan dan kebutuhan sendiri di atas kebutuhan dan keinginan orang lain. Seseorang dengan sifat ini kerap bertindak berlebihan dengan caranya, semata-mata untuk menguntungkan diri sendiri, meski harus merugikan orang lain.

2.(Ghibah)

Ghibah adalah menyebutkan sesuatu yang terdapat pada diri seorang muslim, sedang ia tidak suka (jika hal itu disebutkan). Baik dalam keadaan soal jasmaninya, agamanya, kekayaannya, hatinya, akhlaknya, bentuk lahiriyahnya dan sebagainya. Caranya-pun bermacam-macam. Di antaranya dengan membeberkan aib, menirukan tingkah laku atau gerak tertentu dari orang yang dipergunjingkan dengan maksud mengolok-olok.

3. (Pesimis)

Pesimis merupakan perilaku seseorang yang memandang rendah terhadap diri sendiri dan merasa tidak mampu melakukan sesuatu padahal belum mencobanya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

Sikap pesimis merupakan salah satu perilaku tercela karena membuat seseorang tidak mampu mengerjakan amal kebaikan dan susah untuk sukses.

F. Ciri-Ciri Mahasiswa Baru Yang Memiliki Sifat Sosial Positif

Adapun beberapa contoh ciri ciri sikap sosial Positif yang di alami mahasiswa baru diantaranya yaitu:

1.(Peduli)

Peduli adalah sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar kita. Peduli adalah sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita.

2. (Intropeksi Diri)

Introspeksi diri adalah sebuah proses pengamatan terhadap diri sendiri. Ketika melakukan introspeksi diri, Anda akan banyak melihat ke belakang mengenai hal-hal yang sudah Anda lakukan, baik itu positif maupun negatif.

3. (Optimis)

Optimisme merupakan bagaimana seseorang bereaksi terhadap kegagalan sosial dalam kehidupannya. Dalam keadaan yang memicu stres pada diri seseorang terkadang membuat hilangnya semangat untuk berusaha, akan tetapi adanya rasa optimis yang muncul dapat merubah pencapaian negatif untuk hasil yang lebih maksimal atau mampu membahagiakan individu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

G. Bentuk Sikap Sosial

Klasifikasi mengenai perilaku sosial atau tindakan sosial menurut Max Weber (Narwoko dan Suyanto, 2011:19) adalah sebagai berikut:

a. Rasionalitas Instrumental Disini tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Max Weber (dalam Narwoko dan Suyanto, 2011:19) Rasional instrumental adalah tindakan sosial yang dilaksanakan dengan pertimbangan tertentu antara usaha, manfaat dan tujuan yang ingin didapat oleh orang tersebut. Contohnya seorang guru bertujuan ingin mengetahui seberapa paham kemampuan siswa dalam belajar sosiologi dari apa yang telah diajarkan olehnya maka guru tersebut melakukannya dengan cara membuat alat tes sebagai alat ukur.

b. Rasionalitas Nilai Sifat rasional tindakan jenis ini adalah bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut. Max Weber (dalam Narwoko dan Suyanto, 2011:19) Tindakan rasionalitas yang berorientasi nilai contohnya seorang pemuda memberikan tempat duduknya kepada seorang nenek karena ia memiliki keyakinan bahwa anak muda harus hormat kepada orang tua, atau contoh lain

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

kedalam rasionalitas 18 yang berorientasi nilai, tindakan ini bersifat rasional dan memperhitungkan manfaatnya tetapi tujuan yang hendak dicapai tidak terlalu dipentingkan oleh si pelaku. Ketiga tindakan seseorang termasuk kedalam indakan tradisional adalah tindakan yang ditentukan oleh cara bertindak aktor yang biasa dan telah lazim dilakukan, dan yang terakhir keempat perilaku seseorang termasuk kedalam tipe tindakan ini ditandai oleh dominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan yang sadar.

2. Bimbingan Klasikal Sikap Sosial

a. Pengertian Bimbingan klasikal Sikap Sosial

Menurut Prayitno dan Erman Anti (Dewi Nur Fatimah,2017) layanan adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada orang lain atau klien dan mengurusi apa saja yang diperlukan. Bimbingan adalah sebagai proses pendidikan yang teratur dan sistematik guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat (Prayitno & Erman Amti, 2004:94). Sedangkan klasikal adalah format kegiatan BK yang melayani sejumlah peserta didik dalam rombongan belajar suatu kelas (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014:102).

Menurut Winkel dan Hastuti (2006:122) menyatakan bahwa bimbingan klasikal merupakan usaha usaha yang di lakukan konselor untuk membekali siswa dengan pengetahuan maupun pemahaman peserta didik mengenai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

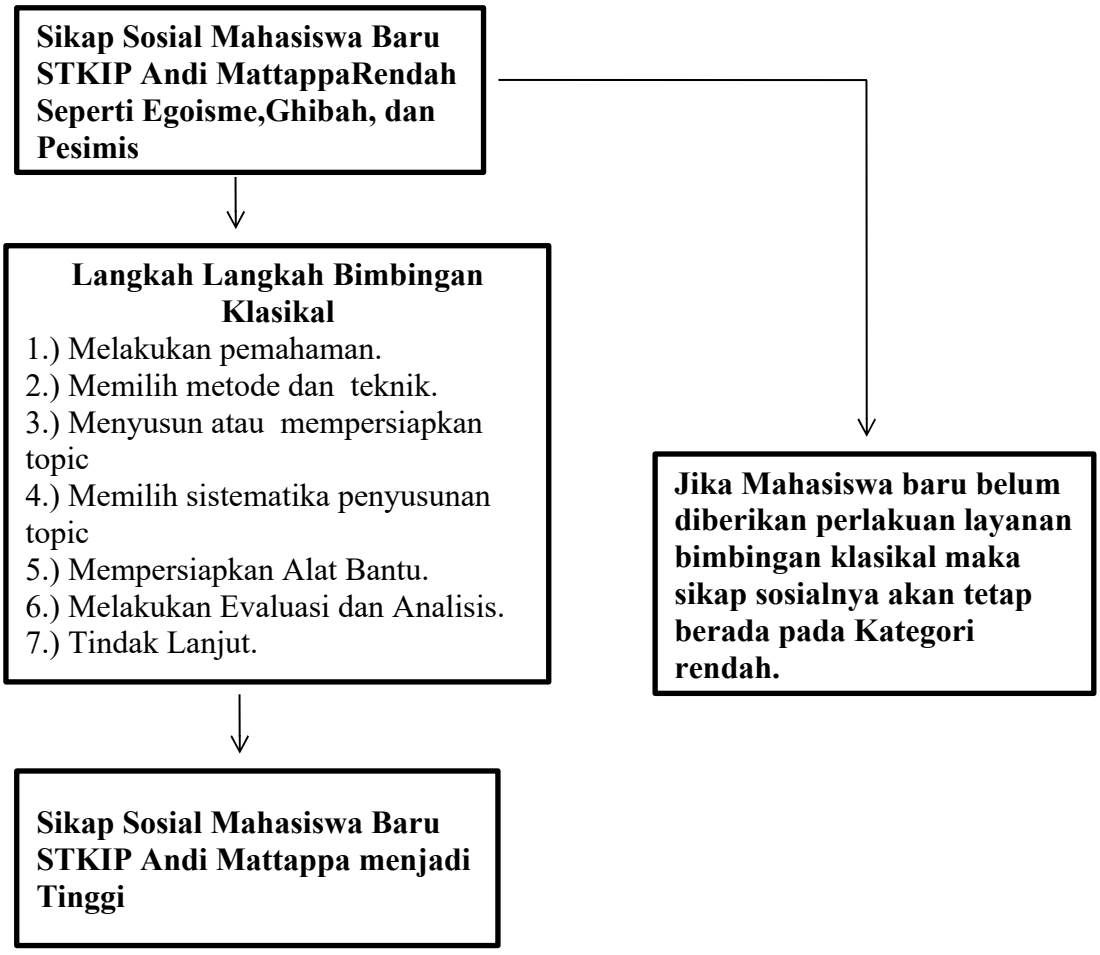
maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal Pengembangan sikap sosial adalah suatu bentuk kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang ditujukan untuk membantu dan membekali mahasiswa baru dalam memahami sifat,perilaku,karakter individu dirinya serta membantu mahasiswa baru mengembangkan potensi dirinya serta menangani jumlah rasio konselor dan konseli.

B. Kerangka Pikir

Permasalahan pemilihan sikap sosial siswa terhadap beberapa masalah masalah interaksi terhadap sesama jenis dan lawan jenisnya yang biasanya terjadi di kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa baru yang biasanya memasuki tahap remaja menuju dewasa. Agar mahasiswa baru dapat bisa berinteraksi serta bersikap sosial yang baik terhadap sesama jenis dan lawan jenisnya,maka mahasiswa baru harus dibekali dengan bimbingan klasikal tentang sikap sikap sosial yang bisa ia pakai atau menterapkannya dalam kehidupan sehari harinya. Bimbingan klasikal yang cukup dan tepat tentang sikap sikap sosial, merupakan aset bagi mahasiswa baru dan individunya yang bersangkutan untuk memahami faktor-faktor sikap sikap soisal serta interaksi sosial yang ada pada dirinya dan terhadap sesamanya, faktor penerapan sikap sosial maupun faktor penerapan interaksi sosial. Dengan demikian bahwa bimbingan klasikal sikap sosial sangat penting diberikan oleh konselor bimbingan dan konseling kepada mahasiswa khususnya terhadap mahasiswa baru yang memiliki sebuah masalah sosial atau masalah interaksi sosialnya terhadap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

Berikut Gambar Skema Kerangka Pikir Di Bawah Ini:



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara. Dugaan tersebut dibuat oleh penulis atau peneliti dengan mengacu pada data awal yang diperoleh. Zikmund (Salma Awwabin, 2021) hipotesis adalah proposisi atau dugaan belum terbukti. Artinya dugaan masih bersifat tentatif.

Berdasarkan analisa yang telah dikemukakan tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Bimbingan Klasikal Berpengaruh Terhadap Perekembangan Sikap Sosial Mahasiswa Baru STKIP Andi Mattappa ”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di STKIP Andi Matappa, yang beralamat di Jl. Lamaruddani Kelurahan Tumampua Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. STKIP Andi Matappa merupakan salah satu kampus ternama yang ada di Kabupaten Pangkep.

Tempat ini di pilih karena STKIP Andi Mattappa merupakan kampus dengan jumlah mahasiswa terbesar di Kabupaten Pangkep dan banyaknya siswa yang mendaftar menjadi mahasiswa baru di tahun 2021.Karena mahasiswa baru STKIP Andi Matappa masih dalam tahap peralihan remaja menuju dewasa dan pengenalan lingkungan kampus atau masih dalam tahap proses adaptasi di kampus. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sekaligus menjadi alasan pemilihan lokasi agar penyampaian bimbingan klasikal (layanan bimbingan klasikal) tentang sikap sosial dapat berjalan dengan baik di kalangan mahasiswa baru.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode experiment dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertetntu, pengumpulan data menggunakan instrument peneliian, analisis data bersifat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

kuantitatif atatu statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apasaja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2009. hal.60)

Variable penelitian yang penulis lakukan ada dua yaitu *Independent* (bebas) dan variable *dependent* (terikat).

a. Variable *independent*

Variable *independent* sering disebut sebagai variable stimulus, predicator, *antecedent*, dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variable bebas atau variable yang mempengaruhi. Dalam penelitian yang penulis lakukan yang menjadi variable *independent* adalah (x): bimbingan klasikal

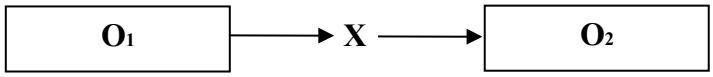
b. Variable *dependent*

Variable *dependent* sering disebut sebagai variable *output,* kriteria, konsekuen, dalam bahasa Indonesia sering disebut variable terikat dalam penelitian yang di lakukan oleh penulis yang menjadi variable dependen adalah (Y) : perkembangan sikap sosial.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digambarkan bentuk peranan Bimbingan Klasikal tentang perkembangan sikap sosial siswa pada gambar adalah sebagai berikut:



Keterangan:

O_1 : Niai Pretest (sebelum diberi perlakuan) Gambaran perkembangan sikap sosial mahasiswa baru sebelum pelaksanaan peranan Bimbingan Klasikal.

X : Perlakuan (*Treatment*) dalam bentuk efektifitas Bimbingan Klasikal.

O_2 : Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan) Gambaran perkembangan sikap sosial mahasiswa baru sesudah pelaksanaan Bimbingan Klasikal.

D.Definisi Opreasional Variable

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan terhadap defenisi operasional variable sebagai berikut:

1) Bimbingan klasikal merupakan suatu bentuk kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang ditujukan untuk membantu dan membekali mahasiswa baru dalam memahami sifat,perilaku,karakter individu dirinya serta membantu mahasiswa baru mengembangkan potensi dirinya serta menangani jumlah rasio konselor dan konseli. Dengan langkah langkah melakukan pemahaman, memilih metode dan teknik,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

Menyusun atau mempersiapkan topic, Memilih sistematika penyusunan topic, Mempersiapkan Alat Bantu, Melakukan Evaluasi dan Analisis, Tindak Lanjut.

2) Sikap Sosial Merupakan suatu tindakan perorangan yang merupakan hasil hubungan dari antar individu dengan lingkungannya yang merupakan tanggapan pada lingkungan sosialnya. Dengan indikator peduli, intropeksi diri dan optimis.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1.Populasi

Ismiyanto (Riadi.M, 2020), populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa: orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Adapun data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu mahasiswa STKIP Andi Mattappa jurusan bimbingan konseling yang dapat dilihat pada table berikut

Tabel 3.1: Populasi Mahasiswa STKIP Andi Mattappa Prodi Bimbingan dan Konseling.

No	Jurusan/Prodi	Jumlah
1.	BK 2017	18
2.	BK 2018	8
3.	BK 2019	55
4.	BK 2020	24
Jumlah		71

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

Sumber Data:Dokumentasi STKIP ANDI MATTAPPA PANGKEP

2. **Sampel**

Sampel didefinisikan sebagai kumpulan data yang lebih kecil yang dipilih dari populasi yang lebih besar dengan menggunakan metode seleksi yang telah ditentukan. Elemen-elemen ini dikenal sebagai titik sampel, unit sampling atau pengamatan. Menurut Sugiyono (2008:118) Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Apabila Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut beberapa kendala yang akan di hadapi di antaranya seperti dana yang terbatas, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

Adapun teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Penarikan sampel dari populasi secara purposive adalah cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih junmlah subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti yaitu mahasiswa baru yang memiliki sikap sosial rendah. Maksudnya sikap sosial yang ia miliki dalam dirinya bersifat rendah. Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 25 orang dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang "Efektifitas Bimbingan Klasikal terhadap Perkembangan Sikap Sosial Mahasiswa Baru Di STKIP Andi Mattappa". Adalah data berupa hasil analisis angket sebelum dan sesudah perlakuan data hasilpenelitian yang diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil Angket

Tabel 4.1 Ananlisis Statistik Hasil Angket

Statistics

		Pretest	Posttest
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		17.64	28.20
Median		18.00	28.00
Mode		18	27[a]
Std. Deviation		1.977	1.472
Variance		3.907	2.167
Range		7	6
Minimum		14	26
Maximum		21	32
Sum		441	705
Percentiles	25	16.00	27.00
	50	18.00	28.00
	75	19.00	29.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber lampiran : Lampiran 17

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

Dari tabel 4.1 di atas dapat dideskripsikan bahwa sebelum diberikan perlakuan berupa Efektifitas bimbingan klasikal terhadap perkembangan sikap sosial pada kategori rendah, hal ini terlihat jika mahasiswa baru masih menunjukkan sikap sosial yang rendah, setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan klasikal terhadap perkembangan sikap sosial pada mahasiswa baru yang awalnya berada pada kategori rendah berubah menjadi menjadi timggi, hal ini menunjukkan jika kecanduan sikap sosial pada mahasiswa baru meningkat setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan klasikal.

Dari data angket sebelum perlakuan yang ditunjukkan oleh 25 responden tersebut diketahui bahwa jumlah skor angket adalah 441, nilai rata – rata (mean) 17,64, nilai tengah (median) yang diperoleh adalah 18,00, nilai yang sering muncul (modus) adalah 18, nilai tertinggi adalah 21 dan nilai terendah adalah 14, simpangan baku (standar deviasi) adalah 1,472 dan variansi 3,907 yang menandakan bahwa sebaran data normal.

Data hasil angket setelah perlakuan yang ditunjukkan oleh 25 orang responden tersebut diketahui bahwa jumlah skor angket adalah 705, nilai rata – rata (mean) 28,20, nilai tengah (median) yang diperoleh adalah 28,00, nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 27, nilai tertinggi 32 dan nilai terendah adalah 26, simpangan baku (standar deviasi) adalah 1,308 dan variansi 2,160 yang menandakan bahwa sebaran data normal. Hal ini menjawab permasalahan pertama bahwa ada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

perbedaan tingkat sikap sosial rendah sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan klasikal .

2. Distribusi Frekuensi Hasil Angket

Persentase digunakan untuk mengukur sikap sosial mahasiswa baru, hasil angket setelah diberikan skor dikategorikan dan dipersentasikan. Selanjutnya jika hasil angket sebelum perlakuan tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori skor yang paling tinggi diperoleh mahasiswa adalah 21 dan skor yang paling rendah diperoleh mahasiswa adalah 26 dan hasil angket sesudah perlakuan tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi hasil angket sebelum dan sesudah perlakuan

Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
		F	%	F	%
29 - 33	Sangat Tinggi			9	36%
24 - 28	Tinggi			16	64%
19 - 23	Rendah	8	32%		
14 - 18	Sangat rendah	17	68%		
Jumlah		25	100%	25	100%

Sumber lampiran : Lampiran 17

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa persentase hasil angket mahasiswa baru sebelum perlakuan terdapat 17 orang, rata – rata atau mean 17,64 berada pada interval 14 - 17 berada pada kategori “Sangat Rendah”.

Sedangkan pada hasil sesudah pelakuan dapat dilihat bahwa tidak terdapat lagi mahasiswa baru pada persentase kategori “Sangat Rendah”.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

Terdapat 12 orang mahasiswa, rata – rata hasil angket setelah perlakuan 28,20 berada pada kelas interval 24 – 28 dengan kategori “Tinggi”. Dari tabulasi distribusi frekuensi angket pretest dan posttest terlihat bahwa berdasarkan perolehan mean pada pretest diperoleh 17,64 dan mean saat posttest diperoleh 28.20.

3. Hasil Observasi

Hasil persentase dari observasi yang dilakukan dengan mengamati aktivitas mahasiswa baru selama pelaksanaan layanan bimbingan klasial tentang sikap sosial dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tabulasi hasil obervasi layanan bimbingan klasikal tentang sikap sosial rendah pada mahasiswa baru

No.	Aspek yang diobservasi	Frekuensi				Presentase			
		Per. 1	Per. 2	Per. 3	Per. 4	Per. 1	Per. 2	Per. 3	Per. 4
1	Hadir tepat waktu	14	18	21	21	56 %	72 %	84 %	84 %
2	Berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti kegiatan	15	18	21	21	60 %	72 %	84 %	84 %
3	Memperhatikan penjelasan yang diberikan	14	19	22	22	56 %	76 %	88 %	88 %
4	Mengajukan pertanyaan	10	17	19	19	40	68	76	76

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

	bila tidak mengerti					%	%	%	%
5	Terbuka memberi pendapat	12	15	15	15	48 %	60 %	60 %	60 %
6	Saling berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing	14	17	20	20	56 %	68 %	80 %	80 %
7	Mematuhi peraturan yang sudah disepakati	13	17	21	21	52 %	68 %	84 %	84 %
8	Menerima saran daari temannya	7	15	17	17	28 %	60 %	68 %	68 %
9	Layanan sesuai alokasi waktu	18	18	22	22	72 %	72 %	88 %	88 %
10	Membuat kesimpulan	15	19	21	21	60 %	76 %	84 %	84 %

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa :

1. Persentase hadir tepat waktu pada pertemuan pertama sebesar 56%. Kemudian meningkat pada pertemuan kedua sebesar 72% dan meningkat pada pertemuan ketiga sebesar 84% hingga pada pertemuan keempat bertahan pada angka sebesar 84%.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Gambaran sikap sosial pada mahasiswa baru di STKIP Andi Matappa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal berada di kategori rendah, dan setelah diberikan perlakuan berada di kategori tinggi setelah pemberian layanan bimbingan klasikal.
2. Bimbingan klasikal berpengaruh terhadap tingkat sikap sosial mahasiswa baru, artinya semakin sering diberikan bimbingan klasikal maka sikap sosial semakin meningkat.
3. Pemberian Layanan Bimbinan klasikal untuk meningkatkan sikap sosial mahasiswa baru di STKIP Andi Matappa, di laksanakan dengan tahapan tahapan seperti melakukan pemahaman, memilih metode dan teknik, menyusun atau mempersiapkan topik, memilih sistematika penyusunan topik, mempersiapkan alat bantu, melakukan evaluasi dan analisis, serta tindak lanjut.

B. Saran – Saran

1. Bagi Akademisi

   Agar hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan pemikiran khususnya dalam Bimbingan dan Konseling.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

2. Bagi rekan – rekan mahasiswa

   Agar dapat menyempurnakan layanan bimbingan klasikal pada permasalahan yang berbeda untuk kemajuan IPTEK khususnya pada Bimbingan dan Konseling.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

DAFTAR PUSTAKA

Aklenta (ed) (2017). *Apa Yang Dimaksud Dengan Optimisme*. https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-optimisme/11585 (diakses 29 juni 2021).

Awwabiin.S (ed) (2021). *Hipotesis Adalah*. https://penerbitdeepublish.com/hipotesis-penelitian/ (diakses 2 oktober 2021) .

Aklenta (ed) (2017). *Optimisme Adalah.* https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-optimisme/11585/ (diakses 2 oktober 2021)

Badarudin, A. (ed) (2016). *Layanan Bimbingan Klasikal* https://www.abekoto.com/2016/12/layanan-klasikal.html (diakses 11 juni 2021).

Fadila,I (ed) (2021). *Mengenal Sifat Egois Dan Ciri-Ciri Yang Dapat Timbul*. https://www.hellosehat.com/mental/mental-lainnya/egoisme (diakses 29 juni 2021)

Harismi.A (ed) (2020). *Intropeksi Diri.* https://www.sehatq.com/artikel/ini-manfaat-introspeksi-diri-dan-cara-melakukannya (diakses 2 oktober 2021)

Husna.R.A. (ed) (2021). *Pengertian Bimbingan Klasikal*. https://www.materikonseling.com/2021/03/latar-belakang-pengertian-tujuan-fungsi.html/ (diakses 2 oktober 2021)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

Intan Candra, N. S. (2018). *PENGEMBANGAN INSTRUMEN SIKAP SOSIAL TEMATIK SISWA KELAS IV*. Volume 2, Number 4, Tahun 2018,,2, 456-461.

Kurniawan.R. (ed) (2011). Pengertian *Sikap Sosial Dan Ciri Ciri Sosial.*https://www.aridwank.blogspot.com/2011/12/sikap-sosial.html. (diakses 26 desember 2020).

Konseling. C, (ed) (2018). *Sikap Sosial Dan Perubahannya* https://www.caturkonseling.wordpress.com/sikap-sosial-dan-perubahannya/. (diakses 26 desember 2020).

Mukhtar, Budiamin.A ,Yusuf.S,dkk. (2016). *PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN SELF CONTROL SISWA. Volume 5, No. 1.*

Prihastomo&Agung (ed) (2012). *Pengertian dan langkah langkah Bimbingan Klasikal*. https://anggunprihastomo.wordpress.com/2012/10/09/bimbingan-klasikal/, (diakses tanggal 26 Maret 2021 pukul 17.00).

Prawiro.M (ed) (2019). *Pengertian Observasi: Arti, Tujuan, Ciri – Ciri, dan ManfaatObservasi*.https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-observasi.html#manfaat_observasi (diakses 7 Juni 2021)

Prawiro.M (ed) (2020). *Pengertian dokumentasi: Tujuan, Fungsi, Jenis, dan ContohDokumentasi.*https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-dokumentasi.html (diakses 7 Juni 2021)

Riadi.M (ed) (2020). *Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus)*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html (diakses 26 Agustus 2021)

Ratna.G (ed) (2018). *Fungsi Sikap Sosial*. https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-sikap-sosial/14919 (diakses 2 oktober 2021)

SITI SUMIYAH, (2015). *Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas VII MTs Negeri Paguyaman*, Skripsi, Jurusan Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.

Surahman, E., & Mukminan, M. (2017). *Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa* SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS,4* (1), 1-13

Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D, alfabeta, Bandung

Suharsimi Arikunto, 2004, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek, Cet 11, Rineka Cipta, Jakarta

Tiffany (ed) (2017). *pengertian-sikap-menurut-para-ahli*. https://dosenpsikologi.com /pengertian-sikap-menurut-para-ahli/ (diakses 2 oktober 2021)

Widoretno, E. (2015). *Pengembangan Sikap Sosial sebagai Pendidikan Karakter pada Extrakulikuler Kepramukaan di SMP Negeri 9 Semarang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

Zahro, A. M, (ed) (2018). *Apa yang dimaksud dengan sikap sosial* https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-sikap-sosial/14919 (diakses 26 desember 2020) .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

Lampiran 1

Instrumen Awal Penarikan Sampel

Nama :

Prodi :

NPM :

No.	Pertanyaan	jawaban	
		Iya	Tidak
1	Saya tidak merasa kasihan jika ada teman yang sedang kesusahan dan tidak memberikan bantuan.		
2	Saya acuh dengan teman yang sedang murung.		
3	Saya tidak menghargai pendapat teman teman saya		
4	Saya selalu acuh terhadap pendapat teman saya saat kerja kelompok		
5	Saya tidak memiliki kontribusi besar saat kerja kelompok ketimbang teman saya yang lain.		
6	Saya suka menceritakan kejelekan teman saya dari bealakang		
7	Saya selalu mengumbarkan aib teman saya ke orang lain.		
8	Saya selalu menyebutkan satu satu aib teman saya ke orang lain.		
9	Saya merasa gugup saat tampil persentasi di depan sehingga berdampak pada kelompok saya.		
10	Saya tidak siap persentasi di depan kelas apabila tidak ada teman kelompok saya yang mendukung		

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

Lampiran 2

Tabulasi Hasil Penarikan Sampel

Tabulasi hasil instrumen penelitian awal untuk mendapatkan purposif sampel

Code	Nomor yang diceklist										Jumlah yang diceklist
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	8
B		✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	7
C	✓		✓	✓		✓		✓	✓		6
D	✓	✓	✓	✓				✓	✓		6
E	✓		✓	✓		✓		✓		✓	6
F	✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓	7
G	✓	✓		✓	✓		✓			✓	6
H	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓	7
I	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		7
J	✓	✓	✓		✓	✓			✓		6
K		✓		✓		✓	✓	✓			5
L			✓		✓			✓	✓	✓	5
M	✓	✓			✓	✓		✓			5
N	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓	7
O	✓		✓	✓		✓		✓	✓		6
P	✓		✓		✓	✓	✓		✓		6
Q	✓	✓		✓		✓	✓		✓	✓	7
R	✓	✓		✓		✓		✓		✓	6
S	✓		✓		✓		✓		✓		5
T		✓		✓		✓		✓	✓	✓	6
U	✓		✓		✓		✓		✓	✓	6
V		✓		✓		✓	✓	✓			5
W			✓		✓		✓	✓	✓	✓	6
X	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓		7
Y	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓		7

Pangkajene, 14 Agustus 2021

Muh. Dimas Anugrah.H.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

Lampiran 3

Kisi – Kisi Angket Sikap Sosial Rendah Pada Mahasiswa Baru

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item		Jumlah
			Favorable	*Unfavorable*	
Sikap Sosial Rendah	Egoisme	Mementingkan Diri Sendiri	1,2,25	13,14,26	12
		Tidak menghargai pendapat serta usaha orang lain dalam sebuah kelompok.	3,4,5	15,16,17	
	Ghibah	Menceritakan kejelekan dari belakang	6,27	18,28	8
		Mengumbar Aib dari belakang	7,8	19,20	
	Pesimis	Gugup dan tidak siap saat persentasi di depan kelas	9,10,29	21,22,30	10
		Untuk menemukan teman baru.	11,12	23,24	
			15	15	30

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

Lampiran 4

ANGKET SIKAP SOSIAL

1. **Pengantar**

Angket ini bertujuan sebagai alat pengumpul data peneliti. Dalam angket ini anda diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan apa yang dialami dan telah Anda lakukan dengan sebenarnya. Adapun jawaban Anda tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun dan kerahasiaannya terjamin.

Kesediaan Anda dalam mengisi angket ini merupakan jasa yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih.

2. **Petunjuk**

a. Tulis identitas pada tempat yang telah disediakan

b. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.

c. beri tanda *cheklist* (✓) pada pilihan jawaban yang Anda anggap tepat

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

Nama :

Prodi :

NPM :

No.	Pertanyaan	jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya tidak merasa kasihan jika ada teman yang sedang kesusahan dan tidak memberikan bantuan.				
2	Saya acuh dengan teman yang sedang murung.				
3	Saya tidak menghargai pendapat teman teman saya				
4	Saya selalu acuh terhadap pendapat teman saya saat kerja kelompok				
5	Saya tidak memiliki kontribusi besar saat kerja kelompok ketimbang teman saya yang lain.				
6	Saya suka menceritakan kejelekan teman saya dari bealakang				
7	Saya selalu mengumbarkan aib teman saya ke orang lain.				
8	Saya selalu menyebutkan satu satu aib teman saya ke orang lain.				
9	Saya merasa gugup saat tampil persentasi di depan sehingga berdampak pada kelompok saya.				
10	Saya tidak siap persentasi di depan kelas apabila tidak ada teman kelompok saya yang mendukung				
11	Saya ragu mendahului teman untuk berkenalan.				
12	Saya susah mendapatkan teman baik.				
13	Jika ada teman yang sedang kesusahan saya memberikan bantuan				
14	Saya iba dengan teman yang sedang murung				
15	Saya menghargai pendapat teman teman saya				
16	Saya tidak mengacuhkan dan mendengar pendapat teman saya saat kerja kelompok				
17	Saya selalu berkontribusi besar saat kerja kelompok dengan teman saya yang lain.				
18	Saya tidak boleh menceritakan kejelekan teman saya.				
19	Saya tidak boleh mengumbarkan aib teman saya ke orang lain dari belakang.				
20	Saya tidak boleh menyebutkan satu satu aib teman saya ke orang lain.				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

21	Saya merasa tidak gugup saat tampil persentasi di depan sehingga tidak berdampak pada kelompok saya				
22	Saya siap persentasi di depan kelas apabila ada teman kelompok saya yang mendukung.				
23	Apabila bertemu dengan teman baru dikampus maka saya duluan mengajak berkenalan.				
24	Saya gampang mendapatkan teman yang baik yang penting saya juga baik terhadap orang.				
25	Saya memanfaatkan teman saya demi kepentingan diri sendiri.				
26	Saya tidak memanfaatkan teman saya demi kepentingan diri sendiri				
27	Saya suka menceritakan kekurangan teman saya dari bealakang				
28	Saya tidak boleh menceritakan kekurangan teman saya dari belakang,				
29	Saya malu apabila tampil sendirian di depan				
30	Saya tidak malu apabila tampil sendirian di depan				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

Lampiran 22

Dokumentasi



Foto 1 : Pemberian Angket



Foto 2 : Pemberian Layanan Bimbingan Klasikal

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ

RIWAYAT HIDUP



Muh. Dimas. Anugrah.H. dilahirkan pada tanggal 29 September 1999 di Makassar. Putra Pertama dari dua bersaudara, anak dari pasangan Doni Hamdani. Hamid dan Risma Wantogia. Alamat Jalan Andi Mappe, Provinsi Sulawesi Selatan. Suku Bugis/Makassar, warga negara Indonesia.

Awal pendidikan dimulai pada tahun 2006 diterima sebagai siswa di SD Negeri Inpres Perumnas dan lulus pada tahun 2011. Pendidikan berikutnya dilanjutkan di SMP Negeri 13 Makassar namun pindah pada tahun 2012 di SMP Negeri 1 Pangkajene dan lulus pada tahun 2014. Dan melanjukan pendidkan di SMA Negeri 1 Pangkajene dengan jurusan IIS pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 diterima sebagai mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan (STKIP Andi Matappa) pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Strata Satu (S1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9Sm-2Hge00N1dM2b8AeugQ